

LAPORAN AKTUALISASI

PEMANFAATAN AKUN INSTAGRAM *OFFICIAL* UNTUK MENGOPTIMALKAN JANGKAUAN PUBLIKASI PRODUK PUSAT ANALISIS KEPARLEMENAN



Disusun oleh:

Nama : Putu Ayu Dhana Reswari, S.KM, M.Kes

NIP : 19891005 202404 2 001

Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan

Jabatan : Analis Legislatif Ahli Pertama

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XI
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI**

TAHUN 2024

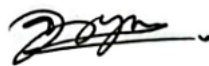
LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI

Pemanfaatan Akun Instagram *Official* Untuk Mengoptimalkan
Jangkauan Publikasi Produk Pusat Analisis Keparlemenan

Nama : Putu Ayu Dhana Reswari, S.KM, M.Kes
NIP : 19891005 202404 2 001
Jabatan : Analis Legislatif Ahli Pertama
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan

Jakarta, 4 Oktober 2024

Peserta Diklat,



Putu Ayu Dhana Reswari, S.KM, M.Kes
NIP. 19891005 202404 2 001

Mengetahui,

Coach



Izzaty, S.T., M.E.

NIP. 19771205200912200

Menyetujui,

Mentor



Sulis Winurini, S.Psi., M.Psi.

NIP. 198011052009122001

Kata Pengantar

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul “Pemanfaatan Akun Instagram *Official* Untuk Mengoptimalkan Jangkauan Publikasi Produk Pusat Analisis Keparlemenan”. Laporan aktualisasi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XI Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Legislatif (Pusbangkom) Sekretariat Jenderal (Setjen) DPR RI. Keberhasilan penulis dalam menyusun laporan aktualisasi ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Indra Iskandar, M.Si. M.I.Kom selaku Sekretaris Jenderal DPR RI yang telah mengizinkan penulis mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Pusbangkom Setjen DPR RI.
2. Bapak Dr. Inosentius Samsul, S.H., M.Hum. selaku Kepala Badan Keahlian DPR RI yang mendukung berjalannya kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Setjen DPR RI.
3. Bapak Drs. Djaka Dwi Winarko, M.Si. selaku Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur yang mendukung berjalannya kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Setjen DPR RI.
4. Bapak Achmad Sani Alhusain, S.E., M.A. selaku Kepala Pusat Analisis Keparlemenan yang mendukung berjalannya kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Setjen DPR RI.
5. Ibu Izzaty, S.T., M.E. selaku Coach yang membimbing dalam menyusun Rancangan Aktualisasi ini.
6. Mbak Sulis Winurini, S.Psi., M.Psi. selaku Mentor yang membimbing dalam menyusun Rancangan Aktualisasi.
7. Seluruh Widyaiswara dan Staf Pusbangkom Setjen DPR RI.
8. Serta pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya laporan aktualisasi.

Tentunya dalam penyelesaian laporan aktualisasi ini masih banyak kekurangan sehingga segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat ilmunya khususnya bagi penulis dan umumnya bagi seluruh pembaca.

Jakarta, 4 Oktober 2024

Putu Ayu Dhana Reswari, S.KM., M.Kes

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	1
D. Manfaat	1
BAB II PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN	2
A. Visi dan Misi Organisasi	2
B. Struktur Organisasi.....	2
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta.....	2
BAB III PENETAPAN ISU PRIORITAS	4
A. Identifikasi Isu.....	4
B. Penetapan Isu Prioritas	4
B.1 Teknik Tapisan Isu.....	4
B.2 Pemilihan Isu Prioritas.....	4
Matrik Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG	4
C. Analisis Isu.....	5
D. Gagasan Pemecahan Isu	5
BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI	6
A. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	6
1. Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS	6
B. Stakeholder.....	8
C. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala	8
D. Analisis Dampak	8
E. Jadwal Kegiatan	8
BAB V PENUTUP.....	9
A. Simpulan	9
Daftar Pustaka	10
Lampiran	11

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Indikator penilaian isu USG	8
Tabel 3.2 Matriks pemilihan isu prioritas dengan analisa USG	9
Tabel 4.1 Matriks Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS	14
Tabel 4.2 Matriks Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi	21

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI	4
Gambar 3.1 Diagram Tulang Ikan Analisis Sebab-Akibat	12

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktualisasi dalam pelatihan dasar CPNS di Lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI disusun dengan pemahaman mendalam akan peran strategis ASN dalam menjaga dan memperkuat kedaulatan negara. Dalam konteks bela negara, CPNS diharapkan memiliki kesadaran penuh bahwa kontribusi mereka dalam menjalankan tugas-tugas di Setjen DPR RI adalah bagian dari upaya nasional untuk memperkuat sistem demokrasi dan mempertahankan integritas bangsa. Aktualisasi ini bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai bela negara dalam setiap aspek pekerjaan CPNS, sehingga mereka mampu berkontribusi secara maksimal dalam mendukung fungsi legislatif dan menjaga kepentingan negara melalui pelayanan publik yang berkualitas.

Aktualisasi pelatihan dasar CPNS juga dirancang untuk memastikan bahwa nilai-nilai BERAHKLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dapat diimplementasikan secara konsisten dalam lingkungan kerja. Nilai-nilai ini menjadi pedoman dalam membentuk karakter dan budaya kerja ASN yang profesional dan berintegritas. Dalam konteks Setjen DPR RI, penerapan nilai BERAHKLAK menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada para anggota DPR dan publik. Dengan mengedepankan akuntabilitas, kompetensi, dan kerjasama yang harmonis, CPNS diharapkan mampu menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi, sehingga mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif.

Penyusunan aktualisasi ini juga berfokus pada penguatan manajemen ASN yang efektif, yang merupakan elemen kunci dalam mencapai kinerja birokrasi yang unggul. Dalam pelatihan ini, CPNS diajarkan untuk memahami pentingnya manajemen ASN yang baik, termasuk dalam hal pengembangan kompetensi, penegakan disiplin, dan pengelolaan karier. Manajemen yang efektif memastikan bahwa setiap ASN, termasuk CPNS, dapat berkontribusi optimal dalam struktur organisasi dan mendukung tugas-tugas Setjen DPR RI. Dengan pemahaman yang baik tentang manajemen ASN, CPNS diharapkan mampu menjalankan perannya dengan lebih baik, menjunjung tinggi profesionalisme, dan mendukung efektivitas organisasi.

Dalam era transformasi digital, aktualisasi ini juga dirancang untuk mempersiapkan CPNS menjadi SMART ASN (Smart, Modern, Akuntabel, Responsif, dan Terintegrasi). Konsep SMART ASN menekankan pentingnya adaptasi terhadap perubahan teknologi dan tuntutan global, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari tugas-tugas di Setjen DPR RI. CPNS

diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dalam pekerjaan sehari-hari, bersikap responsif terhadap dinamika lingkungan kerja, serta memastikan akuntabilitas dalam setiap tindakan. Dengan demikian, penyusunan aktualisasi ini tidak hanya mempersiapkan CPNS untuk peran mereka saat ini, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

B. Dasar Hukum

Dalam pelaksanaan pelatihan dasar CPNS, terdapat beberapa dasar hukum penyelenggaraan, diantaranya yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Pasal 4 dan 34 menegaskan tentang asas perilaku pelaku pelayanan publik yang sejalan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN)
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Pasal 10 terkait AAUPB yang sejalan dengan core values BerAKHLAK & Bab XI terkait pembinaan dan pengembangan administrasi pemerintahan)
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Pasal 34 & 34A mengatur tentang pelaksanaan prajab bagi CPNS)
5. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2017 tentang Jabatan Fungsional Perisalah Legislatif sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 Jabatan Fungsional (Pasal 13 Permen PAN & RB jis. Pasal 14 Peraturan BKN 20/2019)
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 42 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Analis Pemantauan Peraturan Perundang-undangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 Jabatan Fungsional
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2022 Jabatan Fungsional Analis Legislatif sebagaimana telah diubah dengan

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 Jabatan Fungsional

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pengadaan Pegawai Aparatur Sipil Negara (Pasal 62 & 63 terkait masa percobaan CPNS) (Pasal 34 PP 11/2017 jis. Pasal 62 Permen PAN & RB 6/2024)
10. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
11. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Nomor 8 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
12. Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI (Persekjen DPR RI) Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Setjen DPR RI sebagaimana telah diubah dengan Persekjen DPR RI Nomor 12 Tahun 2023 Perubahan Kedua Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Pasal 328 terkait pelaksanaan fungsi Pusbangkom untuk menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi)

C. Tujuan

Tujuan pelaksanaan aktualisasi dalam pelatihan dasar CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) diantaranya yaitu:

1. Peserta dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam tugas dan tanggung jawab sehari-hari, seperti integritas, profesionalisme, serta pelayanan publik.
2. Peserta dapat mengembangkan kompetensi dasar yang dibutuhkan agar dapat menjalankan tugas dengan efektif dan efisien, termasuk kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural.
3. Membentuk karakter peserta yang berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas, berintegritas, dan memiliki semangat kerja yang tinggi.

D. Manfaat

1. Terbentuknya karakter peserta yang berintegritas, disiplin, dan berorientasi pada pelayanan publik, yang merupakan nilai-nilai inti dari ASN.
2. Terbentuknya pelayanan publik yang lebih baik, responsif, dan berkualitas tinggi di Lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

BAB II PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi Organisasi

Visi dan misi Badan Keahlian DPR RI (BK DPR RI) dirancang untuk mendukung visi dan misi Sekretariat Jenderal (Setjen) DPR RI dalam mendukung tugas dan fungsi DPR RI sebagai lembaga legislatif.

Visi Badan Keahlian DPR RI:

"Menjadi Badan Keahlian DPR RI yang Profesional, Andal dan Akuntabel." Visi ini sejalan dengan visi Setjen DPR RI untuk **"Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern Dalam Mendukung Visi Misi DPR RI."** BK DPR RI bertujuan menjadi pusat keahlian yang andal dalam memberikan kajian, analisis, dan saran yang berbasis pengetahuan, yang membantu DPR RI dalam proses legislasi, pengawasan, dan penganggaran.

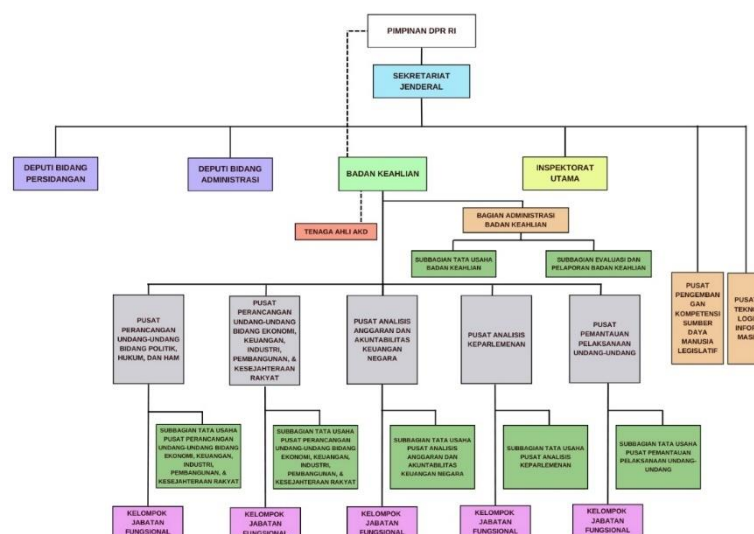
Misi Badan Keahlian DPR RI:

1. Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI.
2. Menyelenggarakan tata Kelola Badan Keahlian yang akuntabel dan transparan.

Misi ini mendukung misi Setjen DPR RI untuk memberikan dukungan dan pelayanan prima kepada DPR RI, sehingga para anggota DPR dapat melaksanakan tugas mereka secara efektif dan efisien. BK DPR RI berkontribusi pada pencapaian misi ini dengan memastikan bahwa DPR RI memiliki akses kepada informasi yang lengkap, akurat, dan andal untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

B. Struktur Organisasi

Sebagaimana lembaga pemerintahan lainnya, Badan Keahlian juga memiliki struktur organisasinya sendiri, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI

C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Jabatan penulis pada Sekretariat Jenderal DPR RI adalah Analis Legislatif Ahli Pertama. Adapun tugas dan fungsi jabatan penulis adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis deskriptif substansi naskah akademik dan rancangan undang-undang dari pemerintah atau lembaga legislatif;
2. Melakukan analisis deskriptif substansi rancangan undang-undang yang terdapat dalam daftar program legislasi nasional dari lembaga legislatif;
3. Melakukan analisis deskriptif substansi yang menjadi bagian dari naskah akademik;
4. Melakukan analisis deskriptif substansi peraturan perundang-undangan dari negara lain;
5. Melakukan analisis deskriptif substansi isu strategis dan/atau aktual;
6. Mengumpulkan dan mengolah data aspirasi dan persepsi masyarakat, lembaga, dan/atau daerah terkait isu strategis dan/atau aktual;
7. Melakukan analisis deskriptif substansi terhadap isu strategis dan/atau aktual dalam bentuk ringkasan isu;
8. Menganalisis substansi atas permintaan alat kelengkapan dewan atau anggota dewan dengan tingkat kesulitan ringan;
9. Menelaah substansi dalam prapembahasan rancangan undang-undang di alat kelengkapan dewan;
10. Menelaah substansi dalam pembahasan rancangan undang-undang dengan pemerintah;
11. Menelaah substansi dalam pembahasan pokokpokok kebijakan ekonomi, kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan/atau keuangan negara;
12. Menelaah substansi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan oleh alat kelengkapan dewan;
13. Menelaah substansi dalam tim pengawas yang dibentuk oleh pimpinan lembaga legislatif;
14. Menelaah substansi dalam kegiatan diplomasi parlemen di forum multilateral;
15. Menelaah substansi dalam kegiatan diplomasi parlemen di forum bilateral;
16. Menelaah substansi dalam penyusunan dan pembahasan rancangan peraturan lembaga legislatif;
17. Memaparkan dan membahas hasil analisis deskriptif substansi kepada alat kelengkapan dewan atau anggota dewan;
18. Memaparkan dan membahas hasil analisis deskriptif substansi terkait isu strategis dan/atau aktual dalam diskusi lingkup internal unit; dan
19. Memaparkan dan/atau membahas hasil analisis deskriptif substansi secara internal atau bersama pakar/praktisi melalui media elektronik atau media sosial;

BAB III PENETAPAN ISU PRIORITAS

1. Identifikasi Isu

No	Rumusan Isu	Kondisi saat ini (data dan fakta)	Dampak apabila isu tidak diselesaikan	Kondisi yang diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART Governance
1.	Terhambatnya Penyusunan Laporan Kegiatan Komisi (LKK) di Pusat Analisis Keparlemenan	Perubahan jadwal yang dinamis dan tidak diupdate secara otomatis pada beberapa Komisi menyebabkan perlunya dilakukan konfirmasi ulang secara berkala dengan Sekretariat masing-masing Komisi	Terjadinya miskomunikasi dan miskoordinasi kegiatan antara Komisi dan Pusat Analisis Keparlemenan.	Penggunaan aplikasi penjadwalan berbasis online yang dapat diupdate secara cepat apabila terjadi perubahan agenda kegiatan di masing-masing Komisi.	ASN perlu menguasai pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kelancaran komunikasi dan koordinasi antara Pusat Analisis Keparlemenan dan Komisi.
2.	Belum Optimalnya Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Publikasi Produk Pusat Analisis Keparlemenan	Akun media sosial Instagram <i>Official</i> (bisnis) memiliki berbagai manfaat dibandingkan dengan akun pribadi, terutama dalam konteks pemasaran, analitik, dan fitur khusus. Saat ini akun Instagram Pusat Analisis Keparlemenan (@pusaka_bkdprri) masih merupakan akun pribadi sehingga pemanfaatannya sebagai sarana publikasi produk Pusat Analisis Keparlemenan masih belum optimal.	Berkurangnya efektivitas komunikasi hasil produk Analisis Pusat Keparlemenan kepada publik dan lembaga legislatif yang disampaikan melalui aplikasi media sosial Instagram.	Pemanfaatan akun Instagram <i>Official</i> (bisnis) untuk membantu meningkatkan jangkauan, keterlibatan, dan efisiensi dalam pengelolaan akun Pusat Analisis Keparlemenan (@pusaka_bkdprri).	ASN perlu mengembangkan keterampilan untuk meningkatkan strategi komunikasi dan memastikan setiap informasi sampai ke publik secara efektif, sesuai dengan prinsip SMART ASN yang berfokus pada profesionalisme.

No	Rumusan Isu	Kondisi saat ini (data dan fakta)	Dampak apabila isu tidak diselesaikan	Kondisi yang diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART Governance
3.	Belum Adanya Sistem Berbasis Online untuk Penjadwalan Penyusunan Produk Pusat Analisis Keparlemenan yang Terintegrasi Antar Bidang	Ditemukan adanya miskomunikasi dalam penyusunan jadwal penulisan produk Pusat Analisis Keparlemenan, yaitu pada saat penjadwalan tandem penulisan yang melibatkan junior CPNS analisis legislatif dengan seniornya.	Ketiadaan sistem berbasis online yang terintegrasi dapat menghambat efisiensi kerja, yang menyebabkan proses penyusunan produk analisis legislatif menjadi lambat dan kurang terkoordinasi	Penggunaan aplikasi penjadwalan berbasis online yang terintegrasi antar bidang dapat memungkinkan beberapa pengguna untuk mengakses dan mengedit jadwal secara bersamaan, memudahkan koordinasi dan perencanaan bersama dalam menyusun produk Pusat Analisis Keparlemenan.	SMART ASN yang menekankan penguasaan teknologi dan efisiensi kerja, memanfaatkan sistem online untuk meningkatkan integrasi dan kinerja.

2. Penetapan Isu Prioritas

B.1 Teknik Tapisan Isu

Dari ketiga isu tersebut, penulis kemudian menetapkan prioritas isu yang kemudian akan dilakukan analisa terhadap isu tersebut. Teknik penetapan isu yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, and Growth*). Metode USG adalah salah satu metode skoring untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Cara menggunakan metode tersebut adalah dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, pengertian *urgency, seriousness, dan growth* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Urgensi (*Urgency*)

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

2. Keseriusan (*Seriousness*)

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

3. Perkembangan Isu (*Growth*)

Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Berikut merupakan indikator penilaian isu dengan menggunakan metode USG:

Tabel 3.1 Indikator Penilaian Isu USG

	Skor	Kategori	Indikator
<i>Urgency</i>	5	Sangat Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 bulan
	4	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 bulan
	3	Cukup Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan
	2	Kurang Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun
	1	Tidak Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu >1 tahun

	Skor	Kategori	Indikator
<i>Seriousness</i>	5	Sangat Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada satu unit dan mitra kerja
	4	Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada satu unit kerja
	3	Cukup Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada satu sub bidang dan produknya
	2	Kurang Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada semua analis
	1	Tidak Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada individu analis
<i>Growth</i>	5	Sangat Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 bulan
	4	Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 3 bulan
	3	Cukup Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 6 bulan
	2	Kurang Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 tahun
	1	Tidak Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu > 1 tahun

B.2 Pemilihan Isu Prioritas

Pada bagian ini disebutkan isu prioritas yang dipilih berdasarkan hasil tapisan.

Tabel 3.2 Matrik Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG

No	Isu	U	S	G	Total
1.	Terhambatnya Penyusunan Laporan Kegiatan Komisi (LKK) di Pusat Analisis Keparlemenan	2	3	2	7
2.	Belum Optimalnya Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Publikasi Produk Pusat Analisis Keparlemenan	5	3	4	12
3.	Belum Adanya Sistem Berbasis Online Yang Terintegrasi Antar Bidang Untuk Penjadwalan Penyusunan Produk Pusat Analisis Keparlemenan	4	1	4	9

Berikut adalah penjelasan analisa USG yang sudah dilakukan terhadap isu-isu yang ada:

1. Terhambatnya Penyusunan Laporan Kegiatan Komisi (LKK) di Pusat Analisis Keparlemenan.

Isu ini memenuhi kriteria USG dengan total jumlah nilai 7 dan menjadi prioritas isu ketiga untuk diselesaikan.

- *Urgency*: Isu ini memiliki nilai *urgency* 2 karena dinilai isu ini dapat ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun. Kurun waktu ini terpilih dikarenakan dalam satu tahun Komisi tidak hanya melakukan kegiatan Rapat Komisi namun juga melakukan tugas lain sebagai Alat Kelengkapan Dewan (AKD) di DPR RI.
- *Seriousness*: Isu ini memiliki nilai *seriousness* 3 dikarenakan dampaknya dapat berpengaruh pada Pusat Analisis Keparlemenan.
- *Growth*: Isu ini memiliki nilai *growth* 2 dikarenakan isu ini apabila dibiarkan dampaknya dapat memburuk dalam kurun waktu 1 tahun. Apabila terjadi miskomunikasi dan miskoordinasi, evaluasi dapat dijadikan pembelajaran untuk masa sidang periode tahun berikutnya.

2. Belum Optimalnya Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Publikasi Produk Pusat Analisis Keparlemenan.

Isu ini memenuhi kriteria USG dengan total jumlah nilai 12 dan menjadi prioritas isu pertama untuk diselesaikan.

- *Urgency*: Isu ini memiliki nilai *urgency* 5 karena dinilai isu ini harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 bulan. Kurun waktu ini terpilih dikarenakan pelantikan Anggota DPR RI terpilih baru akan dilakukan pada 1 Oktober 2024 mendatang (kurang dari 3 bulan). Pada Pemilu 2024, keterwakilan generasi milenial dan Gen Z di kursi parlemen DPR RI mengalami peningkatan. Meskipun data spesifik mengenai jumlah anggota DPR dari generasi ini belum dirilis secara luas, jumlah pemilih dari generasi milenial dan Gen Z mencerminkan pengaruh yang signifikan. Sebanyak 56,45% dari total pemilih yang terdaftar di Daftar Pemilih Tetap (DPT) adalah dari dua generasi ini, yang mencakup lebih dari 113 juta pemilih. Dengan demikian, generasi milenial dan Gen Z memiliki peran penting dalam menentukan hasil Pemilu 2024 ([Republika Online](#)) ([Birokrat Menulis](#)). Milenial dan Gen Z cenderung menggunakan media sosial seperti Instagram, Twitter, TikTok, dan YouTube sebagai sumber utama untuk mendapatkan informasi. Mereka lebih suka konten yang cepat, mudah dipahami, dan visual, seperti video pendek dan infografis.

- *Seriousness*: Isu ini memiliki nilai *seriousness* 3 dikarenakan dampaknya dapat berpengaruh pada Pusat Analisis Keparlemenan dan produk kerjanya. Instagram yang merupakan salah satu bentuk media online memberikan cara yang efisien dan cepat untuk menyebarkan informasi, membuat publikasi dan komunikasi lebih hemat waktu dan sumber daya. Dalam konteks memberikan dukungan keahlian kepada DPR RI, seperti penyebaran hasil kajian, undang-undang, dan informasi legislatif lainnya, penggunaan media online yang bervariasi tidak hanya mendukung transparansi tetapi juga mempercepat proses distribusi informasi.
- *Growth*: Isu ini memiliki nilai *growth* 4 dikarenakan apabila isu ini tidak diselesaikan maka dampaknya dapat memburuk dalam kurun waktu 3 bulan. Instagram memiliki basis pengguna yang dominan di kalangan audiens muda dan milenial. Jika Pusat Analisis Keparlemenan tidak memanfaatkan Instagram secara maksimal, dampak yang timbul yaitu kehilangan kesempatan untuk menjangkau kelompok demografis tersebut, yang sangat penting dalam membangun kesadaran dan keterlibatan publik. Beberapa akun Instagram digunakan secara luas oleh milenial dan Gen Z untuk mengikuti berita dan isu sosial melalui akun media berita seperti @narasi.tv, @kumparan, dan @viceindonesia. Platform ini juga memungkinkan mereka untuk melihat berbagai perspektif melalui fitur stories dan IGTV.

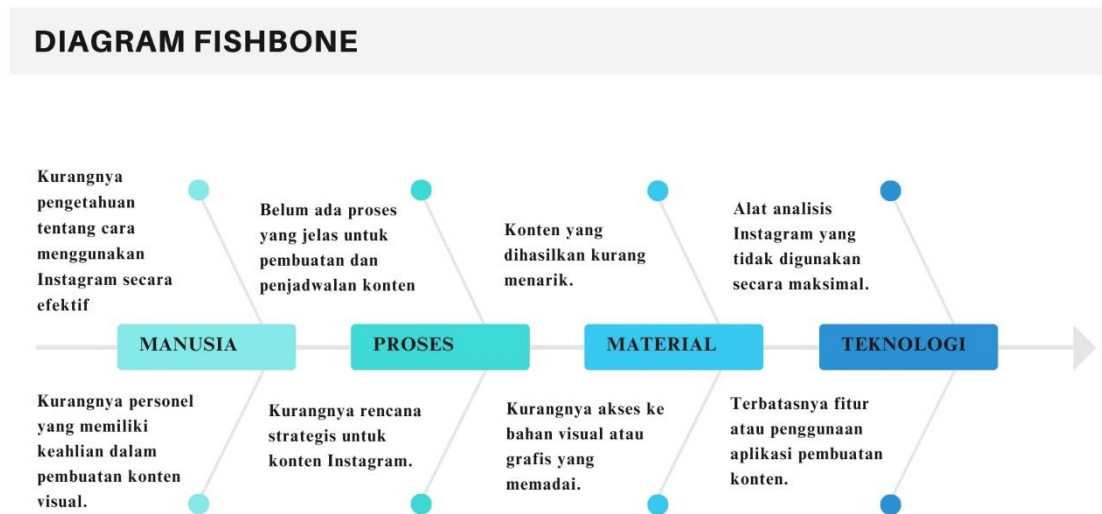
3. Belum Adanya Sistem Berbasis Online Yang Terintegrasi Antar Bidang Untuk Penjadwalan Penyusunan Produk Pusat Analisis Keparlemenan.

Isu ini memenuhi kriteria USG dengan total jumlah nilai 9 dan menjadi prioritas isu kedua untuk diselesaikan.

- *Urgency*: Isu ini memiliki nilai *urgency* 4 karena dinilai harus diselesaikan dalam kurun waktu 3 bulan untuk menyusun rencana jadwal penulisan siklus berikutnya yaitu tahun 2025. Tanpa sinkronisasi, risiko informasi yang disampaikan bisa tumpang tindih atau bahkan bertentangan. Hal tersebut kemungkinan dapat membingungkan user, mengurangi efektivitas komunikasi dan dampak dari analisis yang ingin disampaikan.
- *Seriousness*: Isu ini memiliki nilai *seriousness* 1 dikarenakan apabila isu ini tidak diselesaikan, maka akan berpengaruh pada individu analis. Tanpa koordinasi, penulis dapat terjebak dalam tugas atau tema penulisan yang saling tumpang tindih.
- *Growth*: Isu ini memiliki nilai *growth* 3 dikarenakan isu ini apabila dibiarkan, dampaknya dapat memburuk dalam kurun waktu 3 bulan. Tanpa perbaikan yang konsisten, kesalahan yang sama mungkin terus terjadi, memperburuk masalah dan membuatnya semakin sulit untuk diperbaiki.

Berdasarkan penjelasan analisa USG di atas, maka isu yang menjadi prioritas utama untuk diselesaikan adalah isu dengan jumlah nilai tertinggi, yaitu “Belum Optimalnya Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Publikasi Produk Pusat Analisis Keparlemenan.”

C. Penentuan Penyebab Isu Prioritas



Gambar 3.1 Diagram Tulang Ikan Analisis Sebab-Akibat

Berdasarkan analisis penyebab isu dengan menggunakan Diagram Fishbone maka telah ditemukan penyebab isu utama yaitu “Belum Optimalnya Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Publikasi Produk Pusat Analisis Keparlemenan.”

1. Manusia

Penyebab potensial:

- a. Kurangnya pengetahuan tentang cara menggunakan Instagram secara efektif.
- b. Kurangnya personel yang memiliki keahlian dalam pembuatan konten visual.

2. Proses

Penyebab potensial:

- a. Belum ada proses yang jelas untuk pembuatan dan penjadwalan konten.
- b. Kurangnya rencana strategis untuk konten Instagram.

3. Material

Penyebab potensial:

- a. Konten yang dihasilkan kurang menarik.
- b. Kurangnya akses ke bahan visual atau grafis yang memadai.

4. Teknologi

Penyebab potensial:

- a. Alat analisis Instagram yang tidak digunakan secara maksimal.
- b. Terbatasnya fitur atau penggunaan aplikasi pembuatan konten.

D. Gagasan Pemecahan Isu

1. Manusia

Gagasan penyelesaian:

- a. **Pelatihan Terstruktur:** Mengadakan workshop atau kursus tentang strategi media sosial dan pembuatan konten visual untuk tim media sosial.
- b. **Kolaborasi:** Menghubungkan tim dengan ahli media sosial atau influencer untuk pembuatan konten.

2. Proses

Gagasan penyelesaian:

- a. **Pembuatan Kalender Konten:** Mengembangkan kalender konten yang terperinci untuk merencanakan dan menjadwalkan posting secara konsisten.
- b. **Sistem Project Management:** Menggunakan alat *project management* untuk melacak tugas, tenggat waktu, dan tanggung jawab terkait pembuatan konten.

3. Material

Gagasan penyelesaian:

- a. **Konten Berkualitas:** Memprioritaskan pembuatan konten yang menarik, relevan, dan berkualitas tinggi, termasuk video, infografis, dan gambar profesional.
- b. **Content Creator:** Menggandeng *content creator* atau desainer grafis untuk meningkatkan kualitas visual dan estetika konten.

4. Teknologi

Gagasan penyelesaian:

- a. **Instagram Official (bisnis):** Memanfaatkan alat analisis pada akun Instagram *Official* untuk melacak performa konten, mengidentifikasi tren, dan memahami audiens.
- b. **Inovasi Teknologi:** Mengadopsi teknologi terbaru seperti AR (*Augmented Reality*) atau VR (*Virtual Reality*) untuk menciptakan pengalaman yang lebih interaktif dan menarik.

BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI

A. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	: Pusat Analisis Keparlemenan
Identifikasi Isu	: Terhambatnya Penyusunan Laporan Kegiatan Komisi (LKK) di Pusat Analisis Keparlemenan Belum Optimalnya Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Publikasi Produk Pusat Analisis Keparlemenan Belum Adanya Sistem Berbasis Online Yang Terintegrasi Antar Bidang Untuk Penjadwalan Penyusunan Produk Pusat Analisis Keparlemenan
Isu yang Diangkat	: Belum Optimalnya Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Publikasi Produk Pusat Analisis Keparlemenan
Gagasan Pemecahan Isu	: Pemanfaatan Akun Instagram <i>Official</i> Untuk Mengoptimalkan Jangkauan Publikasi Produk Pusat Analisis Keparlemenan

Tabel 4.1 Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi.	Melakukan identifikasi isu dan masalah yang ingin dibahas.	Saran spesifik mengenai isu atau tantangan yang dihadapi.	Berorientasi Pelayanan: Konsultasi ini menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik melalui penyempurnaan rancangan aktualisasi.	Manajemen ASN: Konsultasi dengan mentor membantu merancang kebijakan pengelolaan ASN yang mendukung profesionalisme dan etika.	Konsultasi dengan mentor dalam rancangan aktualisasi memperkuat kemampuan dalam menyusun dan mengekspos hasil analisis, mendukung Tugas dan Fungsi Analis Legislatif.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi.	• Menyiapkan pertanyaan tentang isu yang akan dibicarakan. • Mengumpulkan dan mempelajari informasi yang relevan sebelum pertemuan.	• Arahan untuk pengembangan keterampilan atau pengetahuan tertentu. • Ide-ide baru dan solusi kreatif yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya.	• Akuntabel: Proses konsultasi dengan mentor mencerminkan tanggung jawab ASN untuk mempertanggungjawabkan langkah dalam penyusunan rancangan aktualisasi. • Harmonis: Konsultasi dengan mentor mencerminkan nilai harmonis dalam berinteraksi dengan rekan kerja. • Kolaboratif: Konsultasi ini adalah bentuk nyata kerja sama antara ASN dan mentor, dimana kedua pihak bekerja bersama untuk mencapai hasil yang optimal.	• SMART ASN: Konsultasi dengan mentor membantu merancang strategi untuk pengembangan keterampilan teknologi ASN, mendukung transisi ke birokrasi 4.0 dengan meningkatkan efisiensi dan inovasi pemerintahan.	Hal tersebut sejalan dengan Visi Sekretariat Jenderal DPR RI untuk menjadi lembaga yang profesional dan modern, meningkatkan efektivitas dukungan terhadap Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
2.	Melakukan studi mengenai fitur analisis pada akun Instagram <i>Official</i> (bisnis).	• Mempelajari fitur Instagram <i>insights</i>. • Mempelajari cara untuk menampilkan profil yang mencerminkan tujuan Pusat Analisis Keparlemenan. • Mempelajari penggunaan stiker interaktif di stories. • Mempelajari penjadwalan dan pengelolaan konten.	• Kemampuan untuk menganalisis performa konten yang dipublikasikan . • Kemampuan untuk memudahkan audiens mengenali akun resmi Pusat Analisis Keparlemenan di Instagram. • Kemampuan untuk melibatkan audiens dalam	• Kompeten: Memahami dan memanfaatkan fitur analisis memerlukan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang media sosial dan analitik. • Loyal: Dengan memanfaatkan fitur analisis secara optimal, ASN menunjukkan loyalitas terhadap institusi dan tanggung jawab mereka dalam mengelola akun Instagram <i>Official</i> (bisnis). • Adaptif: Dengan memanfaatkan fitur analisis secara optimal, ASN menunjukkan loyalitas terhadap institusi dan tanggung jawab mereka	• Manajemen ASN: Fitur analisis Instagram <i>Official</i> (bisnis) mendukung Manajemen ASN dengan memberikan data yang transparan untuk evaluasi kinerja serta mendukung akuntabilitas. • SMART ASN: Studi fitur analisis Instagram <i>Official</i> (bisnis) mendukung Smart ASN dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan pengambilan keputusan berbasis data dalam birokrasi 4.0.	Studi fitur analisis Instagram <i>Official</i> (bisnis) mendukung Tugas dan Fungsi Analisis Legislatif dengan meningkatkan cara ekspose hasil analisis melalui media sosial. Hal tersebut selaras dengan Visi Sekretariat Jenderal DPR RI untuk menjadi lembaga yang profesional dan modern, meningkatkan transparansi dan efektivitas komunikasi dalam mendukung DPR RI.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlaq	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
			dialog interaktif. • Kemampuan untuk mengelola konten dengan lebih efisien, memastikan informasi terbaru selalu tersedia bagi publik.	dalam mengelola akun Instagram <i>Official</i> (bisnis).		
3.	Melakukan perubahan akun Instagram (@pusaka_bkdprri) menjadi akun Instagram <i>Official</i> (bisnis).	• Melakukan perubahan pada Pengaturan dan Privasi akun dengan memilih 'Beralih ke Akun Professional'. • Melengkapi informasi kontak	• Kemudahan bagi pengunjung akun untuk menghubungi Pusat Analisis Keparlemenan secara	• Berorientasi Pelayanan: Mengubah akun Instagram dari personal ke <i>Official</i> (bisnis) menunjukkan fokus pada peningkatan pelayanan publik. • Kompeten: Proses perubahan akun ini	• Manajemen ASN: Perubahan ke akun Instagram <i>Official</i> (bisnis) mendukung pengelolaan ASN yang profesional dengan menyediakan data analisis untuk evaluasi kinerja.	Perubahan ke akun Instagram <i>Official</i> (bisnis) meningkatkan kemampuan Pusat Analisis Keparlemenan dalam mengekspos hasil analisis secara profesional. Hal tersebut

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlaq	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		seperti email, nomor telepon, alamat, kategorisasi profil serta link ke situs web resmi Pusat Analisis Keparlemenan. • Melakukan pemantauan metrik seperti jangkauan, interaksi, dan demografi pengikut melalui Instagram <i>insights</i>. • Merencanakan postingan secara teratur dengan menggunakan kalender konten.	langsung. • Data analitik tentang performa postingan, cerita, dan aktivitas akun. • Manajemen media sosial dan penjadwalan postingan.	mencerminkan keinginan untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan media sosial. • Adaptif: Akun Instagram <i>Official</i> (bisnis) memungkinkan Pusat Analisis Keparlemenan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan audiens dan tren media sosial.	• SMART ASN: Perubahan ke akun Instagram <i>Official</i> (bisnis) meningkatkan penggunaan teknologi dalam pengelolaan media sosial, mendukung Smart ASN dengan memfasilitasi adaptasi ke birokrasi 4.0.	mendukung Tugas dan Fungsi Analisis Legislatif serta Visi Sekretariat Jenderal DPR RI untuk menjadi lembaga yang modern dan efektif dalam mendukung komunikasi dan transparansi DPR RI.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
4.	Menerapkan strategi untuk mengoptimalkan jangkauan publikasi produk Pusat Analisis Keparlemenan di akun Instagram.	• Melakukan posting sesuai kalender konten yang telah direncanakan. • Melakukan variasi jenis konten seperti foto, reels, dan stories. • Melakukan penggunaan hashtag yang populer dan relevan dengan konten. • Menggunakan fitur interaktif seperti polling, kuis, dan tanya jawab.	• Terbentuknya konsistensi dan relevansi konten. • Meningkatkan jangkauan dan visibilitas oleh audiens. • Meningkatkan keterlibatan oleh audiens.	• Kompeten: Pengembangan dan penerapan strategi yang efektif membutuhkan keterampilan dan pengetahuan dalam manajemen media sosial, pemasaran digital, dan analitik. • Harmonis: Strategi yang baik menciptakan konten yang relevan dan menarik bagi audiens, membantu membangun hubungan yang harmonis antara Pusat Analisis Keparlemenan dan audiens. • Kolaboratif: Pengoptimalan jangkauan sering melibatkan kerja sama antara berbagai tim	• Manajemen ASN: Strategi optimasi jangkauan publikasi di Instagram mendukung Manajemen ASN dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, memperkuat profesionalisme. • SMART ASN: Strategi optimasi jangkauan publikasi di Instagram mendukung Smart ASN dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan komunikasi, transparansi, dan efisiensi dalam sistem pemerintahan birokrasi 4.0.	Strategi optimasi jangkauan publikasi di Instagram meningkatkan efektivitas ekspose hasil analisis oleh Pusat Analisis Keparlemenan, mendukung Tugas dan Fungsi Analisis Legislatif. Hal tersebut juga sejalan dengan Visi Sekretariat Jenderal DPR RI untuk menjadi lembaga yang profesional dan modern, memperkuat komunikasi dan transparansi dalam mendukung DPR RI.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				dan individu, misalnya tim media sosial.		
5.	Melakukan evaluasi terhadap jangkauan publikasi produk Pusat Analisis Keparlemenan di akun Instagram.	• Melakukan analisis jangkauan (<i>reach</i>). • Melakukan analisis interaksi (<i>engagement</i>). • Melakukan analisis klik tautan (<i>link clicks</i>). • Melakukan analisis pertumbuhan pengikut (<i>follower growth</i>).	• Data yang menunjukkan seberapa banyak orang yang telah melihat konten. • Data yang menunjukkan jumlah total interaksi yang diterima oleh konten, termasuk likes, komentar, share, dan saves.	• Berorientasi Pelayanan: Evaluasi jangkauan publikasi bertujuan untuk memahami seberapa efektif produk disampaikan kepada publik dan bagaimana penerimaan masyarakat terhadap informasi yang diberikan. • Akuntabel: ASN harus mempertanggungjawabkan hasil evaluasi dengan menyediakan laporan yang jelas dan transparan mengenai keberhasilan dan area yang perlu diperbaiki, menjaga akuntabilitas dalam pengelolaan media	• Manajemen ASN: Evaluasi jangkauan publikasi di Instagram meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, mendukung pengelolaan ASN yang profesional dengan memperkuat etika, nilai dasar, dan integritas. • SMART ASN: Evaluasi jangkauan publikasi di Instagram mendukung Smart ASN dengan menggunakan data teknologi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan adaptasi dalam birokrasi 4.0.	Evaluasi jangkauan publikasi produk di Instagram membantu meningkatkan cara Pusat Analisis Keparlemenan mengekspos hasil analisis secara lebih efektif. Hal tersebut mendukung Tugas dan Fungsi Analisis Legislatif dan sejalan dengan Visi Sekretariat Jenderal DPR RI untuk menjadi lembaga yang profesional dan modern dalam mendukung DPR RI.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlaq	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
			• Data yang menunjukkan Jumlah klik pada tautan di bio, swipe-up di stories, atau link di postingan. • Data yang menunjukkan perubahan jumlah pengikut selama periode tertentu.	sosial. • Loyal: Dengan melakukan evaluasi secara teratur, ASN menunjukkan loyalitas terhadap institusi dan komitmen untuk meningkatkan performa publikasi.		

B. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Tabel 4.2 Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi.												
	a) Melakukan identifikasi isu dan masalah yang ingin dibahas.												
	b) Menyiapkan pertanyaan tentang isu yang akan dibicarakan.												
	c) Mengumpulkan dan mempelajari informasi yang relevan sebelum pertemuan.												
2.	Melakukan studi mengenai fitur analisis pada akun Instagram <i>Official</i> (bisnis).												
	a) Mempelajari fitur Instagram <i>insights</i> .												
	b) Mempelajari cara untuk menampilkan profil yang mencerminkan tujuan Pusat Analisis Keparlemenan.												
	c) Mempelajari penggunaan stiker interaktif di stories.												
	d) Mempelajari penjadwalan dan pengelolaan konten.												
3.	Melakukan perubahan akun Instagram personal Pusat Analisis Keparlemenan (@pusaka_bkdpri) menjadi akun Instagram <i>Official</i> (bisnis).												
	a) Melakukan perubahan pada Pengaturan dan Privasi akun dengan memilih 'Beralih ke Akun Professional'.												
	b) Melengkapi informasi kontak seperti email, nomor telepon, alamat, kategorisasi profil serta link ke situs web resmi Pusat Analisis Keparlemenan.												
	c) Melakukan pemantauan metrik seperti jangkauan, interaksi, dan demografi pengikut melalui Instagram <i>insights</i> .												
	d) Merencanakan postingan secara teratur dengan menggunakan kalender konten.												

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
4.	Menerapkan strategi untuk mengoptimalkan jangkauan publikasi produk Pusat Analisis Keparlemenan di akun Instagram.												
	a) Melakukan posting sesuai kalender konten yang telah direncanakan.												
	b) Melakukan variasi jenis konten seperti foto, reels, dan stories.												
	c) Melakukan penggunaan hashtag yang populer dan relevan dengan konten.												
	d) Menggunakan fitur interaktif seperti polling, kuis, dan tanya jawab.												
	Melakukan evaluasi terhadap jangkauan publikasi produk Pusat Analisis Keparlemenan di akun Instagram.												
	a) Melakukan analisis jangkauan (<i>reach</i>).												
	b) Melakukan analisis interaksi (<i>engagement</i>).												
	c) Melakukan analisis klik tautan (<i>link clicks</i>).												
	d) Melakukan analisis pertumbuhan pengikut (<i>follower growth</i>).												

BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan

Aktualisasi penulis mulai dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2024 hingga 29 September 2024 di Unit Kerja Pusat Analisis Paregmenon Sekretariat Jenderal DPR RI. Realisasi kegiatan aktualisasi sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan dalam rancangan aktualisasi. Berikut tabel realisasi kegiatan aktualisasi penulis:

JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Tabel 4.2 Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi.												
	a) Melakukan identifikasi isu dan masalah yang ingin dibahas.												
	b) Menyiapkan pertanyaan tentang isu yang akan dibicarakan.												
	c) Mengumpulkan dan mempelajari informasi yang relevan sebelum pertemuan.												
2.	Melakukan studi mengenai fitur analisis pada akun Instagram <i>Official</i> (bisnis).												
	a) Mempelajari fitur Instagram <i>insights</i> .												
	b) Mempelajari cara untuk menampilkan profil yang mencerminkan tujuan Pusat Analisis Keparlemenan.												
	c) Mempelajari penggunaan stiker interaktif di stories.												
	d) Mempelajari penjadwalan dan pengelolaan konten.												
3.	Melakukan perubahan akun Instagram personal Pusat Analisis Keparlemenan (@pusaka_bkdpri) menjadi akun Instagram <i>Official</i> (bisnis).												
	a) Melakukan perubahan pada Pengaturan dan Privasi akun dengan memilih 'Beralih ke Akun Professional'.												
	b) Melengkapi informasi kontak seperti email, nomor telepon, alamat, kategorisasi profil serta link ke situs web resmi Pusat Analisis Keparlemenan.												

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
3.	c) Melakukan pemantauan metrik seperti jangkauan, interaksi, dan demografi pengikut melalui Instagram <i>insights</i> .												
	d) Merencanakan postingan secara teratur dengan menggunakan kalender konten.												
4.	Menerapkan strategi untuk mengoptimalkan jangkauan publikasi produk Pusat Analisis Keparlemenan di akun Instagram.												
	a) Melakukan posting sesuai kalender konten yang telah direncanakan.												
	b) Melakukan variasi jenis konten seperti foto, reels, dan stories.												
	c) Melakukan penggunaan hashtag yang populer dan relevan dengan konten.												
	d) Menggunakan fitur interaktif seperti polling, kuis, dan tanya jawab.												
5.	Melakukan evaluasi terhadap jangkauan publikasi produk Pusat Analisis Keparlemenan di akun Instagram.												
	a) Melakukan analisis jangkauan (<i>reach</i>).												
	b) Melakukan analisis interaksi (<i>engagement</i>).												
	c) Melakukan analisis klik tautan (<i>link clicks</i>).												
	d) Melakukan analisis pertumbuhan pengikut (<i>follower growth</i>).												

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

Kegiatan aktualisasi penulis terdiri dari lima kegiatan yang dari masing-masing kegiatan terdapat tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan penulis (bukti sebagaimana pada lampiran 4). Berikut adalah kegiatan yang penulis lakukan selama pelaksanaan aktualisasi:

B.1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi

a. Deskripsi Kegiatan dan *Evidence*

Kegiatan pertama dalam aktualisasi penulis dilakukan dari tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan 11 Agustus 2024. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1) Melakukan identifikasi isu dan masalah yang ingin dibahas.

Identifikasi isu dan masalah yang ingin dibahas merupakan kegiatan diskusi yang bertujuan untuk mencari tahu isu dan masalah pada unit kerja Pusat Analisis Keparlemenanan. Diskusi dengan mentor dilakukan melalui media komunikasi *google meet*.



Gambar Tangkapan Layar Konsultasi Dengan Mentor via *Google Meet*

2) Menyiapkan pertanyaan tentang isu yang akan dibicarakan.

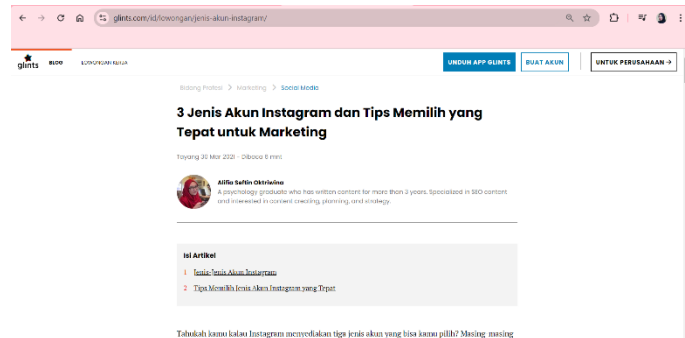
Menyiapkan pertanyaan tentang isu yang akan dibicarakan merupakan kegiatan menyusun pertanyaan seputar isu yang akan dibahas dalam kegiatan aktualisasi. Hal tersebut bertujuan agar memiliki pemahaman terhadap masalah dan mendapatkan arahan yang lebih jelas.



Gambar Diskusi Dalam Rangka Menyiapkan Pertanyaan Seputar Isu Kegiatan Aktualisasi

3) Mengumpulkan dan mempelajari informasi yang relevan sebelum pertemuan.

Pengumpulan informasi penting terkait isu yang dibahas sebelum pertemuan dilakukan untuk memastikan diskusi yang lebih efektif. Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara mengunjungi dan mempelajari akun instagram Pusat Analisis Keparlemenan.



Gambar Tangkapan Layar Terkait Referensi Jenis Akun Instagram

b. Capaian Aktualisasi

Dari kegiatan pertama, penulis mendapatkan saran spesifik terkait isu atau tantangan yang dihadapi, yaitu tentang pemanfaatan Instagram untuk mempublikasikan produk Pusat Analisis Keparlemenan yang belum dirasa optima. Selain itu, mentor memberikan arahan untuk pengembangan keterampilan atau pengetahuan baru dalam memanfaatkan fitur dalam aplikasi instagram. Variasi konten yang lebih kreatif dan beragam juga diusulkan untuk memecahkan masalah.

c. Pemaknaan Nilai BerAKHLAK

Kegiatan ini menunjukkan komitmen berorientasi pelayanan untuk memberikan yang terbaik. Akuntabilitas tercermin dalam tanggung jawab ASN. Nilai harmonis terwujud dalam interaksi dengan mentor selaku rekan kerja, sementara kolaborasi terbukti dalam kerja sama dengan mentor. Kegiatan ini juga mendukung perancangan kebijakan manajemen ASN serta strategi SMART ASN untuk pengembangan keterampilan teknologi.

d. Dukungan Terhadap Visi Misi Organisasi

Konsultasi dengan mentor dalam rancangan aktualisasi memperkuat kemampuan menyusun dan mempresentasikan hasil analisis, mendukung Tugas dan Fungsi Analis Legislatif. Ini sejalan dengan Visi Sekretariat Jenderal DPR RI untuk menjadi lembaga profesional dan modern, serta meningkatkan efektivitas dukungan bagi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

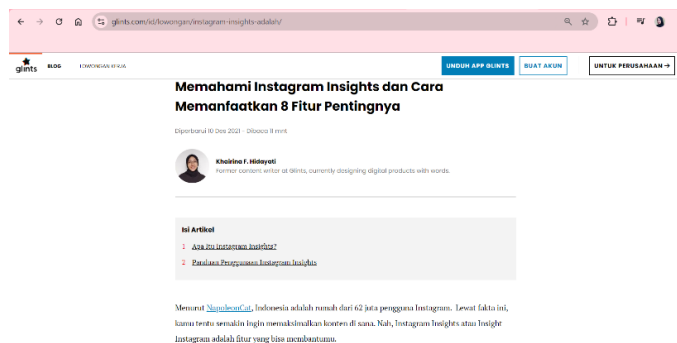
B.2 Melakukan studi mengenai fitur analisis pada akun Instagram *Official* (bisnis).

a. Deskripsi Kegiatan dan *Evidence*

Kegiatan pertama dalam aktualisasi penulis dilakukan dari tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan 11 Agustus 2024. Pelaksanaan studi mengenai fitur analisis pada akun Instagram *Official* (bisnis) dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1) Mempelajari fitur Instagram *insights*.

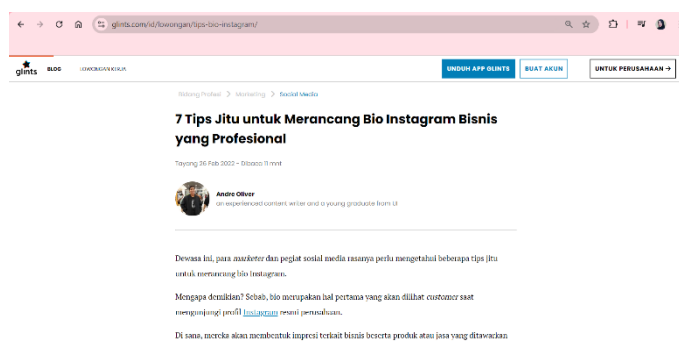
Kegiatan mempelajari fitur Instagram *Insights* meliputi analisis metrik jangkauan, interaksi, dan demografi pengikut untuk mengoptimalkan strategi konten serta meningkatkan efektivitas publikasi.



Gambar Tangkapan Layar Terkait Referensi Instagram *Insights*

2) Mempelajari cara untuk menampilkan profil yang mencerminkan tujuan Pusat Analisis Keparlemenan.

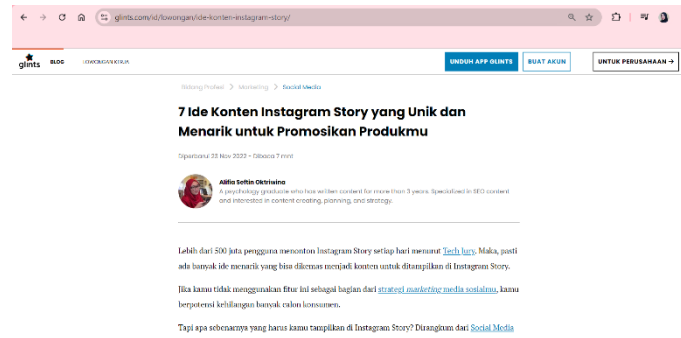
Kegiatan mempelajari cara menampilkan profil Instagram mencakup penentuan visi, misi, dan nilai Pusat Analisis Keparlemenan untuk menarik perhatian dan meningkatkan *engagement* pengikut.



Gambar Tangkapan Layar Terkait Referensi Tampilan Profil Instagram

3) Mempelajari penggunaan stiker interaktif di *stories*.

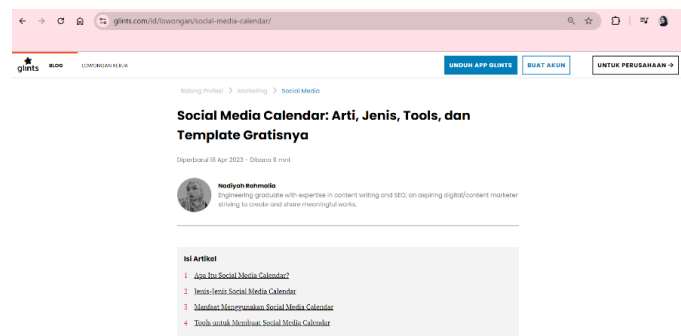
Kegiatan mempelajari penggunaan stiker interaktif di Instagram *Stories* melibatkan eksplorasi stiker *polling*, pertanyaan, dan kuis untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan audiens.



Gambar Tangkapan Layar Terkait Referensi Stiker Interaktif di *Stories*

4) Mempelajari penjadwalan dan pengelolaan konten.

Kegiatan mempelajari penjadwalan dan pengelolaan konten Instagram meliputi penggunaan alat untuk merencanakan, mengatur, dan menganalisis posting guna meningkatkan konsistensi dan efektivitas publikasi.



Gambar Tangkapan Layar Terkait Referensi Instagram *Insights*

b. Capaian Aktualisasi

Kemampuan untuk menganalisis performa konten membantu menilai seberapa efektif postingan. Kemampuan membuat akun Pusat Analisis Keparlemenan mudah dikenali oleh audiens meningkatkan kepercayaan. Kemampuan berinteraksi dengan audiens lewat dialog interaktif meningkatkan keterlibatan. Kemampuan mengelola konten secara efisien memastikan informasi terbaru selalu tersedia bagi publik.

c. Pemaknaan Nilai BerAKHLAK

Kegiatan ini membutuhkan keterampilan media sosial dan analitik (Kompeten), menunjukkan tanggung jawab dan loyalitas dalam pengelolaan akun Instagram Official (Loyal), menuntut kemampuan beradaptasi dengan alat digital baru (Adaptif), mendukung transparansi evaluasi kinerja ASN (Manajemen ASN), dan memanfaatkan

teknologi untuk birokrasi 4.0 (SMART ASN).

d. Dukungan Terhadap Visi Misi Organisasi

Studi fitur analisis Instagram Official (bisnis) membantu Analis Legislatif mempublikasikan hasil analisis secara lebih efektif melalui media sosial. Ini mendukung Visi Sekretariat Jenderal DPR RI untuk menjadi lembaga profesional dan modern, meningkatkan transparansi serta efektivitas komunikasi dalam mendukung tugas DPR RI secara lebih optimal.

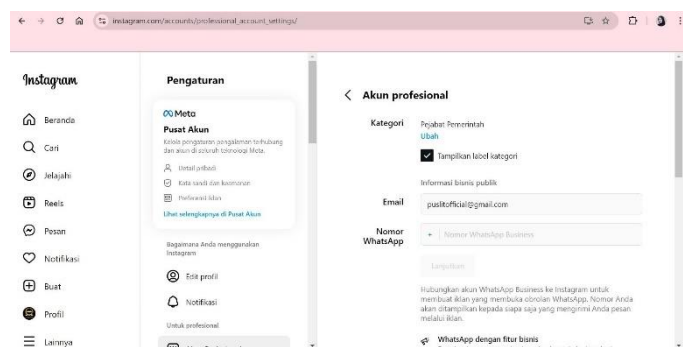
B.3 Melakukan perubahan akun Instagram personal Pusat Analisis Keparlemenan (@pusaka_bkdpri) menjadi akun Instagram *Official* (bisnis).

a. Deskripsi Kegiatan dan *Evidence*

Kegiatan pertama dalam aktualisasi penulis dilakukan dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 18 Agustus 2024. Pelaksanaan perubahan akun Instagram personal Pusat Analisis Keparlemenan (@pusaka_bkdpri) menjadi akun Instagram *Official* (bisnis) dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1) Melakukan perubahan pada Pengaturan dan Privasi akun dengan memilih ‘Beralih ke Akun Professional’.

Kegiatan ini meliputi perubahan pengaturan dan privasi akun Instagram Pusat Analisis Keparlemenan dengan memilih opsi 'Beralih ke Akun Professional' untuk keperluan bisnis.



Gambar Tangkapan Layar Terkait Peralihan Jenis Akun Instagram

2) Melengkapi informasi kontak seperti email, nomor telepon, alamat, kategorisasi profil serta link ke situs web resmi Pusat Analisis Keparlemenan.

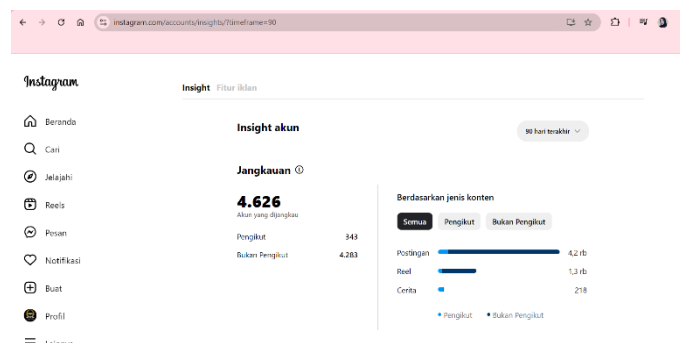
Kegiatan ini mencakup melengkapi informasi kontak akun Instagram Pusat Analisis Keparlemenan, termasuk email, nomor telepon, alamat, kategori profil, dan tautan situs web resmi.



Gambar Tangkapan Layar Terkait Penambahan Informasi Kontak Pada Akun Instagram

- 3) Melakukan pemantauan metrik seperti jangkauan, interaksi, dan demografi pengikut melalui Instagram *insights*.

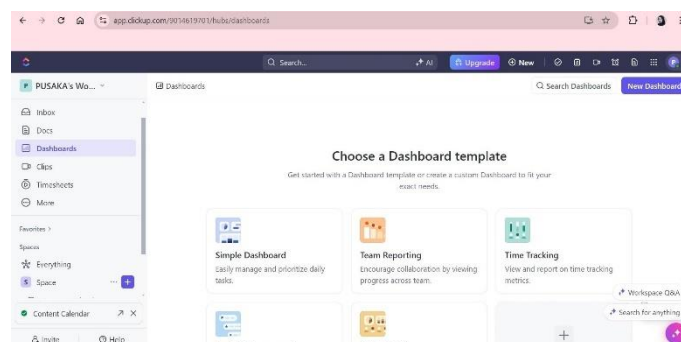
Kegiatan ini meliputi pemantauan metrik jangkauan, interaksi, dan demografi pengikut akun Instagram Pusat Analisis Keparlemenan menggunakan Instagram Insights untuk analisis performa publikasi.



Gambar Tangkapan Layar Terkait Pemantauan Metrik Pada Akun Instagram

- 4) Merencanakan postingan secara teratur dengan menggunakan kalender konten.

Kegiatan ini melibatkan perencanaan postingan secara teratur menggunakan kalender konten Instagram akun Pusat Analisis Keparlemenan untuk memastikan konsistensi dan strategi publikasi yang efektif.



Gambar Tangkapan Layar Terkait Penggunaan Kalender Konten Instagram

b. Capaian Aktualisasi

Akun Pusat Analisis Keparlemenan memudahkan pengunjung untuk menghubungi langsung melalui fitur pesan. Dilengkapi data analitik, akun ini memungkinkan

evaluasi performa postingan dan cerita. Selain itu, manajemen media sosial dan penjadwalan postingan memastikan konten teratur dan tepat waktu, meningkatkan interaksi dengan audiens.

c. Pemaknaan Nilai BerAKHLAK

Kegiatan ini berorientasi pada peningkatan pelayanan publik dan meningkatkan kompetensi pengelolaan media sosial. Dengan sifat adaptif, Pusat Analisis Keparlemenan dapat cepat menyesuaikan diri dengan kebutuhan audiens. Selain itu, kegiatan ini mendukung manajemen ASN yang profesional melalui data analisis dan memfasilitasi adaptasi ke birokrasi 4.0.

d. Dukungan Terhadap Visi Misi Organisasi

Mengubah akun Instagram menjadi akun resmi (bisnis) membantu Pusat Analisis Keparlemenan untuk memamerkan hasil analisis mereka dengan lebih profesional. Ini juga mendukung tugas Analis Legislatif dan visi Sekretariat Jenderal DPR RI untuk menjadi lembaga yang modern dan efektif dalam meningkatkan komunikasi dan transparansi DPR RI.

B.4 Menerapkan strategi untuk mengoptimalkan jangkauan publikasi produk Pusat Analisis Keparlemenan di akun Instagram.

a. Deskripsi Kegiatan dan *Evidence*

Kegiatan pertama dalam aktualisasi penulis dilakukan dari tanggal 19 Agustus 2024 sampai dengan 22 September 2024.

Penerapan strategi untuk mengoptimalkan jangkauan publikasi produk Pusat Analisis Keparlemenan di akun Instagram dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1) Melakukan posting sesuai kalender konten yang telah direncanakan.

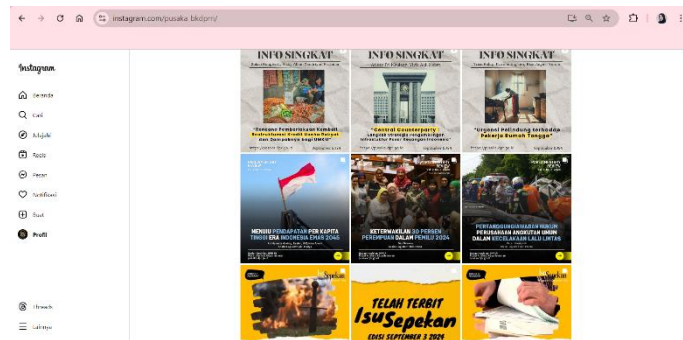
Melakukan posting konten sesuai kalender yang telah direncanakan untuk akun Instagram Pusat Analisis Keparlemenan, guna meningkatkan keterlibatan dan jangkauan publikasi.

Item	Jenis Posting	Jenis Konten	Saluran Media Sosial	Tanggal Publikasi	Waktu Publikasi	Status	Instagram Tag
1	Langkah Kominfo Memberantas Judi Online Dan Pornografi	Post	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
2	Pendaftaran Peserta Pilkada 2024 dan Paslon Tunggal	Post	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
3	Penghentian Uji Kelayakan dan Keputusan Calon Hakim Agung	Post	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
4	Pusat Mengancam: Solusi Permodalan Inovatif untuk Pertanian	Post	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
5	Penambahan Kuota Rumah Subsidi Skema RPP 2024	Post	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
6	Strategi Pemerintah Meningkatkan Ekspor CPO	Post	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
7	Optimalisasi Produk LPS Nasional	Post	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
8	Respons terhadap Potensi Terjadinya Gempa Megathrust	Post	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
9	Perundingan terhadap Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis	Post	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
10	Mempertah Toleransi Melalui Asrama Mahasiswa Nusantara	Post	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
11	Dampak Peredaran Rokok Ilegal Terhadap Penyeragaman Cukai	Post	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
12	Langkah Kominfo Memberantas Judi Online Dan Pornografi	Story	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
13	Pendaftaran Peserta Pilkada 2024 dan Paslon Tunggal	Story	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
14	Penghentian Uji Kelayakan dan Keputusan Calon Hakim Agung	Story	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
15	Pusat Mengancam: Solusi Permodalan Inovatif untuk Pertanian	Story	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
16	Penambahan Kuota Rumah Subsidi Skema RPP 2024	Story	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut
17	Strategi Pemerintah Meningkatkan Ekspor CPO	Story	Instagram	04 September 2024	18.00	Terpublikasi	Edit Minggu V Agut

Gambar Tangkapan Layar Terkait Perencanaan Pada Kalender Konten

- 2) Melakukan variasi jenis konten seperti foto, reels, dan stories.

Kegiatan ini meliputi diversifikasi jenis konten di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan, termasuk foto, reels, dan stories, untuk menarik perhatian dan meningkatkan interaksi dengan audiens.



Gambar Tangkapan Layar Terkait Variasi Jenis Konten

- 3) Melakukan penggunaan hashtag yang populer dan relevan dengan konten.

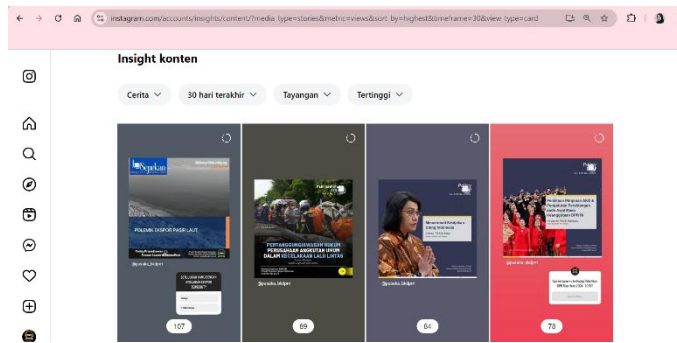
Kegiatan ini meliputi penggunaan hashtag populer dan relevan pada konten Instagram Pusat Analisis Keparlemenan dilakukan untuk meningkatkan visibilitas, menjangkau audiens lebih luas, serta memperkuat keterlibatan publik.



Gambar Tangkapan Layar Terkait Penggunaan Hashtag Populer

- 4) Menggunakan fitur interaktif seperti polling, kuis, dan tanya jawab.

Kegiatan ini meliputi penggunaan fitur interaktif seperti polling, kuis, dan tanya jawab di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan untuk meningkatkan partisipasi audiens serta membangun keterlibatan yang lebih aktif.



Gambar Tangkapan Layar Terkait Penggunaan Fitur Interaktif

b. Capaian Aktualisasi

Penerbitan konten yang konsisten dan sesuai dengan minat audiens di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan membantu memperluas jangkauan dan membuat lebih banyak orang melihatnya. Hal ini juga membuat audiens lebih aktif berinteraksi, misalnya dengan memberi komentar, menyukai, atau ikut serta dalam polling dan kuis yang disediakan.

c. Pemaknaan Nilai BerAKHLAK

Kegiatan ini memerlukan keterampilan dalam manajemen media sosial dan pemasaran digital (Kompeten), menciptakan konten menarik yang membangun hubungan baik dengan audiens (Harmonis), serta melibatkan kolaborasi antar tim (Kolaboratif). Dengan meningkatkan transparansi dan profesionalisme ASN (Manajemen ASN), kegiatan ini juga memanfaatkan teknologi untuk mendukung efisiensi birokrasi 4.0 (SMART ASN).

d. Dukungan Terhadap Visi Misi Organisasi

Strategi untuk meningkatkan jangkauan publikasi di Instagram membantu menyebarkan hasil analisis Pusat Analisis Keparlemenan lebih efektif, mendukung pekerjaan para analis legislatif. Hal ini juga sejalan dengan tujuan Sekretariat Jenderal DPR RI untuk menjadi lembaga yang modern dan profesional, serta memperkuat komunikasi dan keterbukaan dalam mendukung DPR RI.

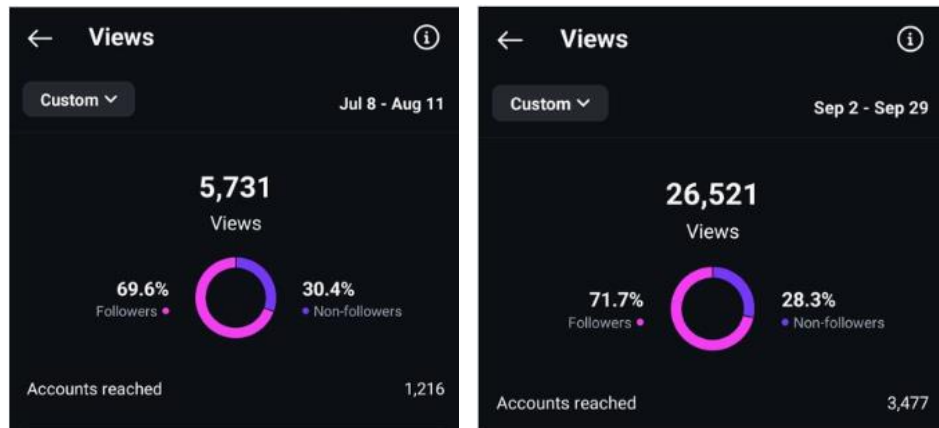
B.5 Melakukan evaluasi terhadap jangkauan publikasi produk Pusat Analisis Keparlemenan di akun Instagram.

a. Deskripsi Kegiatan dan *Evidence*

Kegiatan pertama dalam aktualisasi penulis dilakukan dari tanggal 2 September 2024 sampai dengan 29 September 2024. Pelaksanaan evaluasi terhadap jangkauan publikasi produk Pusat Analisis Keparlemenan di akun Instagram dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1) Melakukan analisis jangkauan (*reach*).

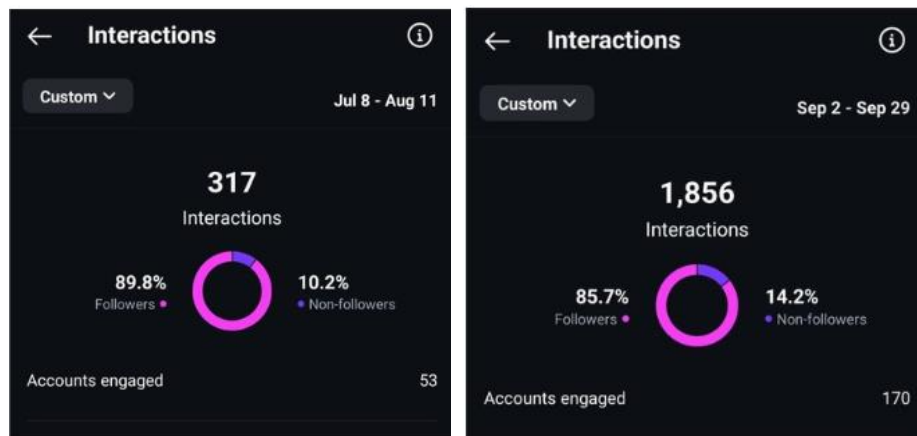
Melakukan analisis jangkauan Instagram Pusat Analisis Keparlemenan dengan memantau statistik reach, mengevaluasi performa konten, dan mengidentifikasi peluang peningkatan engagement untuk optimalisasi publikasi.



Gambar Tangkapan Layar Terkait Analisis Jangkauan (*Reach*)

2) Melakukan analisis interaksi (*engagement*).

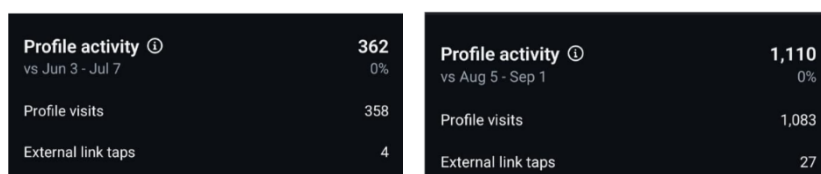
Melakukan analisis interaksi Instagram Pusat Analisis Keparlemenan dengan mengevaluasi like, komentar, share, dan save, serta mengidentifikasi konten yang mendorong partisipasi audiens secara efektif.



Gambar Tangkapan Layar Terkait Analisis Interaksi (*Engagement*)

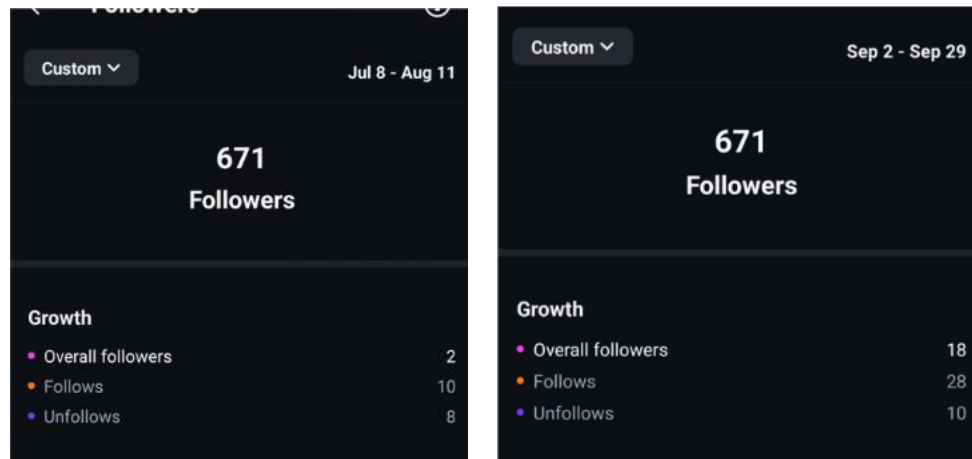
3) Melakukan analisis klik tautan (*link clicks*).

Menganalisis klik tautan Instagram Pusat Analisis Keparlemenan dengan memantau jumlah klik pada bio atau postingan, mengevaluasi efektivitas, dan mengoptimalkan strategi promosi.



4) Melakukan analisis pertumbuhan pengikut (*follower growth*).

Melakukan analisis pertumbuhan pengikut Instagram Pusat Analisis Keparlemenan dengan memantau peningkatan jumlah *follower* secara periodik serta mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi lonjakan atau penurunan.



Gambar Tangkapan Layar Terkait Analisis Pertumbuhan Pengikut (*Follower Growth*)

b. Capaian Aktualisasi

Data ini menunjukkan seberapa banyak orang yang melihat konten, total interaksi yang diterima seperti suka, komentar, berbagi, dan simpan, serta jumlah klik pada tautan di bio, swipe-up di stories, atau link di postingan. Juga ada informasi tentang perubahan jumlah pengikut dalam jangka waktu tertentu untuk melihat pertumbuhan. Perbedaan jangkauan (*reach*) yang ditunjukkan oleh jumlah *views* menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Pada periode pertama (8 Juli - 11 Agustus), terdapat 5.731 *views*, sementara pada periode kedua (2 - 29 September) meningkat menjadi 26.521 *views*. Persentase *non-follower* juga menurun dari 30,4% menjadi 28,3%, dengan jangkauan akun bertambah dari 1.216 menjadi 3.477. Perbandingan jumlah interaksi (*engagement*) yang ditunjukkan oleh suka, komentar, berbagi, dan simpan jumlah menunjukkan peningkatan signifikan dalam interaksi akun Instagram dari 317 menjadi 1.856. Persentase interaksi dari non-pengikut juga meningkat dari 10,2% menjadi 14,2%, dengan konten berupa "Reels" mendominasi interaksi. Akun terlibat naik dari 53 menjadi 170, menandakan strategi yang lebih efektif. Perbedaan "external link taps" antara kedua gambar menunjukkan peningkatan signifikan. Pada periode 8 Juli hingga 11 Agustus, terdapat 4 klik pada tautan eksternal. Namun, pada periode 2 September hingga 29 September, jumlah ini meningkat menjadi 27 klik, menunjukkan peningkatan ketertarikan pada konten eksternal yang dibagikan. Perbedaan *growth followers* antara kedua periode menunjukkan peningkatan signifikan. Pada periode 2 September hingga 29 September, terjadi pertumbuhan bersih sebanyak 18 pengikut

(28 follow, 10 *unfollow*). Sebelumnya, pada periode 8 Juli hingga 11 Agustus, hanya terjadi pertumbuhan bersih 2 pengikut (10 follow, 8 *unfollow*). Hal tersebut menunjukkan peningkatan interaksi yang lebih positif pada periode terkini.

c. Pemaknaan Nilai BerAKHLAK

Kegiatan ini berorientasi pada pelayanan publik untuk memahami efektivitas produk dan penerimaan informasi oleh masyarakat. Dengan laporan yang akuntabel, menunjukkan loyalitas institusi, meningkatkan transparansi dalam manajemen ASN, dan mengadopsi teknologi, kegiatan ini bertujuan meningkatkan efisiensi dan adaptasi dalam birokrasi 4.0, serta memperkuat etika dan integritas.

d. Dukungan Terhadap Visi Misi Organisasi

Evaluasi jangkauan publikasi produk di Instagram meningkatkan efektivitas Pusat Analisis Keparlemenan dalam mengekspose hasil analisis. Upaya ini mendukung Tugas dan Fungsi Analisis Legislatif serta sejalan dengan Visi Sekretariat Jenderal DPR RI untuk menjadi lembaga profesional dan modern yang mendukung kinerja DPR RI.

C. Stakeholder

Pada bagian ini dijelaskan pihak-pihak yang terlibat dalam proses aktualisasi Pemanfaatan Akun Instagram *Official* Untuk Mengoptimalkan Jangkauan Publikasi Produk Pusat Analisis Keparlemenan meliputi:

- b) Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA): Sebagai unit yang menghasilkan produk analisis keparlemenan, Pusaka adalah pemangku kepentingan utama yang bertanggung jawab atas konten yang dipublikasikan dan strategi komunikasi yang digunakan.
- c) Tim Pengelola Akun Instagram Pusat Analisis Keparlemenan: Tim ini bertanggung jawab mengelola akun Instagram dan platform media sosial lainnya. Mereka berperan dalam merancang strategi konten, menyusun kalender publikasi, dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan tujuan institusi. Mereka juga bertanggung jawab untuk menganalisis data jangkauan dan interaksi di Instagram, yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan strategi dan membuat penyesuaian yang diperlukan.
- d) Anggota DPR dan Staf Ahli: Sebagai pengguna akhir dari produk analisis, mereka adalah target audiens yang diharapkan mendapatkan manfaat dari informasi yang dipublikasikan. Partisipasi mereka dalam memberikan masukan terkait konten juga penting.
- e) Publik atau Masyarakat Umum: Mereka adalah audiens eksternal yang menjadi target jangkauan publikasi. Tanggapan dan interaksi dari publik dapat memberikan umpan balik yang berharga untuk meningkatkan efektivitas komunikasi.

Masing-masing stakeholder memiliki peran yang signifikan dalam memastikan bahwa pemanfaatan akun Instagram *Official* (bisnis) dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Beberapa kendala yang mungkin dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Persaingan dengan konten lain: Ada banyak konten lain yang bersaing di Instagram, sehingga konten dari Pusat Analisis Keparlemenan mungkin kesulitan mendapatkan perhatian yang cukup dari audiens.
2. Algoritma Instagram: Algoritma Instagram yang berubah-ubah dapat mempengaruhi jangkauan organik konten yang dipublikasikan, sehingga membutuhkan strategi yang lebih adaptif.

Namun demikian ditemukan beberapa kendala pada saat pelaksanaan aktualisasi diantaranya yaitu:

1. Keterlambatan produksi konten yang akan di upload di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan
2. Keterlambatan upload artikel pada website Pusat Analisis Keparlemenan

Strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut diantaranya:

1. Optimalisasi Konten Visual dan Narasi: Penggunaan visual yang menarik, infografis, dan video pendek yang informatif untuk menonjolkan produk pusat analisis keparlemenan.
2. Penggunaan Fitur dan Alat Instagram: Pemanfaatan fitur-fitur Instagram seperti Reels untuk memperluas jangkauan konten. Selain itu, penggunaan hashtag yang tepat atau akun-akun terkait dapat meningkatkan visibilitas konten.
3. Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Melakukan pemantauan secara berkala terhadap performa akun Instagram melalui alat analitik untuk memahami tren dan efektivitas strategi yang diterapkan. Berdasarkan data ini, strategi dapat disesuaikan secara dinamis sesuai dengan kebutuhan dan perubahan algoritma Instagram.
4. Melakukan komunikasi secara intens terhadap pembuat konten.
5. Melakukan komunikasi secara intens terhadap pengelola website Pusat Analisis Keparlemenan.

E. Analisis Dampak

Pemanfaatan akun Instagram bisnis untuk mengoptimalkan jangkauan publikasi produk Pusat Analisis Keparlemenan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Pusat Analisis Keparlemenan itu sendiri. Dengan mengadopsi platform media sosial ini, Pusat Analisis Keparlemenan dapat meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk analisisnya, serta memperluas jangkauan audiens yang lebih luas. Hal ini mendukung upaya peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi analisis keparlemenan, serta memungkinkan publik mendapatkan informasi yang lebih mudah dan cepat.

Selain itu, terdapat beberapa dampak signifikan terhadap tugas-tugas jabatan fungsional analis legislatif dalam memberikan pelayanan terhadap Dewan Legislatif selaku *user*, diantaranya:

1. Kegiatan Analisis

Dengan meningkatnya jangkauan publikasi melalui Instagram, hasil analisis yang dihasilkan oleh Analis Legislatif dapat lebih cepat dikenal dan diakses oleh khalayak luas, termasuk pemangku kepentingan terkait. Hal ini membantu menyebarkan informasi analitis yang mendalam tentang isu-isu legislatif secara lebih efisien dan tepat sasaran.

2. Kegiatan Asistensi

Instagram *official* (bisnis) memungkinkan interaksi yang lebih langsung dengan publik melalui fitur seperti komentar, pesan langsung, atau survei. Hal ini mempermudah Analis Legislatif dalam memberikan asistensi berbasis analisis kepada anggota legislatif atau pemangku kepentingan lainnya. Mereka dapat lebih mudah merespons pertanyaan atau memberikan klarifikasi secara langsung melalui platform ini.

3. Ekspose Hasil Analisis

Instagram sebagai platform visual memungkinkan hasil analisis, termasuk grafik, infografis, atau ringkasan laporan, untuk disajikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh publik. Hal ini meningkatkan eksposur hasil analisis, sekaligus mendukung transparansi dalam pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif.

Secara keseluruhan, pemanfaatan Instagram *official* (bisnis) mendukung Analis Legislatif dalam menyebarluaskan informasi yang relevan, meningkatkan keterlibatan dengan publik, dan memfasilitasi transparansi dalam pekerjaan mereka.

Dari perspektif kebutuhan persidangan, pemanfaatan Instagram *official* (bisnis) dapat meningkatkan efisiensi komunikasi dan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan menyebarluaskan informasi terkait hasil analisis dan data penting melalui Instagram, proses persidangan dapat didukung dengan data yang lebih transparan dan dapat diakses secara real-time oleh anggota DPR dan publik. Ini membantu mempercepat proses pengambilan keputusan dan memperkuat akuntabilitas selama persidangan.

Terkait dengan visi Setjen DPR RI untuk menjadi “Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern,” pemanfaatan Instagram mencerminkan komitmen terhadap modernisasi dan profesionalisme. Platform ini memungkinkan Setjen DPR RI untuk memanfaatkan teknologi terbaru dalam berkomunikasi dengan publik, sejalan dengan visi tersebut. Ini mendukung tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan membangun citra institusi yang adaptif serta responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan aktualisasi pemanfaatan akun Instagram Official (bisnis) di Pusat Analisis Keparlemenan diharapkan mampu menggambarkan pentingnya adaptasi teknologi dan media sosial dalam mendukung tugas ASN. Transformasi ini memungkinkan jangkauan publikasi yang lebih luas, mencakup masyarakat dan lembaga legislatif, sehingga meningkatkan transparansi dan partisipasi publik dalam proses legislatif. Keberhasilan ini menunjukkan relevansi strategi komunikasi digital dalam modernisasi birokrasi serta tata kelola pemerintahan yang lebih terbuka dan responsif.

Proses ini juga menekankan pentingnya kompetensi ASN dalam memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. ASN harus inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan aktualisasi ini membuktikan bahwa dengan integrasi nilai BERAKHLAK serta semangat belajar, ASN mampu memberikan kontribusi nyata untuk tercapainya SMART ASN. Hasilnya tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga berdampak positif terhadap kualitas birokrasi secara keseluruhan.

B. Saran

Dukungan berupa penyediaan tenaga suportif khusus sangat dibutuhkan untuk mempercepat produksi konten. Penggunaan booster berbayar juga dapat digunakan untuk memperluas jangkauan konten di Instagram. Selain itu, Kepala Pusat Analisis Keparlemenan juga diharapkan dapat menghimbau seluruh staf untuk aktif dalam mendukung konten dengan seruan like, share, dan follow guna meningkatkan *engagement* akun.

Selain itu, Untuk memaksimalkan pemanfaatan akun Instagram bisnis, penting untuk melindungi data, informasi, dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Data pribadi dan informasi sensitif harus dilindungi sesuai aturan dengan membatasi akses hanya kepada pegawai yang berwenang. Pastikan setiap konten yang dipublikasikan telah mendapat izin atau lisensi, serta beri atribusi yang sesuai pada sumber pihak ketiga. Gunakan watermark pada produk visual untuk menjaga pengakuan kepemilikan intelektual. Aktivasi keamanan akun yang ketat, lakukan audit berkala, dan tetapkan kebijakan internal terkait penggunaan data dan publikasi produk.

Daftar Pustaka

- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/191917/peraturan-lan-no-1-tahun-2021> Diakses 30 Juli 2024.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Analis Legislatif. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/216627/permen-pan-rb-no-11-tahun-2022> Diakses 30 Juli 2024.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5831/pp-no-11-tahun-2017> Diakses 30 Juli 2024.
- Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2020-2024. Tersedia pada: https://berkas.dpr.go.id/jdih/document/peraturan_sekjen/2020persekjendpr010.pdf Diakses 30 Juli 2024.
- Peraturan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Tersedia pada: https://berkas.dpr.go.id/jdih/document/peraturan_sekjen/2023persekjendpr012.pdf Diakses 30 Juli 2024.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara (2023). tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023> Diakses 30 Juli 2024. Diakses 30 Juli 2024.

Lampiran 1a. Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi

Nama : Putu Ayu Dhana Reswari, S.KM., M.Kes
NIP : 19891005 202404 2 001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Jabatan : Analis Legislatif Ahli Pertama
Isu Kegiatan : Belum Optimalnya Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Publikasi Produk Pusat Analisis Keparlemenan
Kegiatan 1 : Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Rancangan Aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: • Melakukan identifikasi isu dan masalah yang ingin dibahas. • Menyiapkan pertanyaan tentang isu yang akan dibicarakan. • Mengumpulkan dan mempelajari informasi yang relevan sebelum pertemuan. Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: • Saran spesifik mengenai isu atau tantangan yang dihadapi. • Arahan untuk pengembangan keterampilan atau pengetahuan tertentu. • Ide-ide baru dan solusi kreatif yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya. Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: • Berorientasi Pelayanan: Kegiatan ini menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik • Akuntabel: Kegiatan ini mencerminkan tanggung jawab ASN • Harmonis: Kegiatan ini mencerminkan nilai harmonis dalam berinteraksi dengan rekan kerja • Kolaboratif: Kegiatan ini adalah bentuk nyata dari kerja sama antara ASN dan mentor • Manajemen ASN: Kegiatan ini membantu merancang kebijakan pengelolaan ASN yang mendukung profesionalisme dan etika. • SMART ASN: Kegiatan ini membantu merancang strategi untuk pengembangan keterampilan teknologi ASN Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini memperkuat kemampuan dalam menyusun dan mengekspos hasil analisis yang sejalan dengan Visi Sekretariat Jenderal DPR RI.	1. Pastikan untuk mengidentifikasi masalah dengan jelas 2. Tingkatkan kerja sama dengan tim media sosial untuk menemukan solusi baru yang sesuai dengan visi DPR RI	

Kegiatan 2 : Melakukan Studi Mengenai Fitur Analisis Pada Akun Instagram Official (bisnis).

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: • Mempelajari fitur Instagram <i>insights</i>. • Mempelajari cara untuk menampilkan profil yang mencerminkan tujuan Pusat Analisis Keparlemenan. • Mempelajari penggunaan stiker interaktif di stories. • Mempelajari penjadwalan dan pengelolaan konten. Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: • Kemampuan untuk menganalisis performa konten yang dipublikasikan. • Kemampuan untuk memudahkan audiens mengenali akun resmi Pusat Analisis Keparlemenan di Instagram. • Kemampuan untuk melibatkan audiens dalam dialog interaktif. • Kemampuan untuk mengelola konten dengan lebih efisien, memastikan informasi terbaru selalu tersedia bagi publik. Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: • Kompeten: Kegiatan ini memerlukan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang media sosial dan analitik. • Loyal: Kegiatan ini menunjukkan loyalitas terhadap institusi dan tanggung jawab mereka dalam mengelola akun Instagram <i>Official</i> (bisnis). • Adaptif: Kegiatan ini menuntut untuk menyesuaikan diri dengan alat digital baru dan memahami bagaimana fitur tersebut bisa digunakan • Manajemen ASN: Kegiatan ini memberikan data yang transparan untuk evaluasi kinerja serta mendukung akuntabilitas. • SMART ASN: Kegiatan ini memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan pengambilan keputusan berbasis data dalam birokrasi 4.0. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini meningkatkan cara ekspose hasil analisis melalui media sosial yang selaras dengan Visi Sekretariat Jenderal DPR RI.	1. Tingkatkan pemahaman tentang fitur analitik 2. Pelajari jadwal konten yang konsisten pada akun Instagram	

Kegiatan 3 : Melakukan Perubahan Akun Instagram Personal Pusat Analisis Keparlemenan (@pusaka_bkdprri) Menjadi Akun Instagram Official (bisnis).

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: • Melakukan perubahan pada Pengaturan dan Privasi akun dengan memilih ‘Beralih ke Akun Professional’. • Melengkapi informasi kontak seperti email, nomor telepon, alamat, kategorisasi profil serta link ke situs web resmi Pusat Analisis Keparlemenan. • Melakukan pemantauan metrik seperti jangkauan, interaksi, dan demografi pengikut melalui Instagram <i>insights</i>. • Merencanakan postingan secara teratur dengan menggunakan kalender konten. Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: • Kemudahan bagi pengunjung akun untuk menghubungi Pusat Analisis Keparlemenan secara langsung. • Data analitik tentang performa postingan, cerita, dan aktivitas akun. • Manajemen media sosial dan penjadwalan postingan. Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: • Berorientasi Pelayanan: Kegiatan ini menunjukkan fokus pada peningkatan pelayanan publik. • Kompeten: Kegiatan ini mencerminkan keinginan untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan media sosial. • Adaptif: Kegiatan ini memungkinkan Pusat Analisis Keparlemenan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan audiens dan tren media sosial. • Manajemen ASN: Kegiatan ini mendukung pengelolaan ASN yang profesional dengan menyediakan data analisis untuk evaluasi kinerja. • SMART ASN: Kegiatan ini meningkatkan penggunaan teknologi dalam pengelolaan media sosial, mendukung Smart ASN dengan memfasilitasi adaptasi ke birokrasi 4.0. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Perubahan ke akun Instagram <i>Official</i> (bisnis) meningkatkan kemampuan Pusat Analisis Keparlemenan dalam mengekspos hasil analisis secara profesional.	1. Pastikan pengaturan akun sudah dilakukan secara lengkap. 2. Gunakan data insights untuk meningkatkan strategi konten.	

Kegiatan 4 : Menerapkan Strategi Untuk Mengoptimalkan Jangkauan Publikasi Produk Pusat Analisis Keparlemenan di Akun Instagram

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: • Melakukan posting sesuai kalender konten yang telah direncanakan. • Melakukan variasi jenis konten seperti foto, reels, dan stories. • Melakukan penggunaan hashtag yang populer dan relevan dengan konten. • Menggunakan fitur interaktif seperti polling, kuis, dan tanya jawab. Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: • Terbentuknya konsistensi dan relevansi konten. • Meningkatnya jangkauan dan visibilitas oleh audiens. • Meningkatnya keterlibatan oleh audiens. Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: • Kompeten: Kegiatan ini membutuhkan keterampilan dan pengetahuan dalam manajemen media sosial, pemasaran digital, dan analitik. • Harmonis: Kegiatan ini menciptakan konten yang relevan dan menarik bagi audiens, membantu membangun hubungan yang harmonis antara Pusat Analisis Keparlemenan dan audiens. • Kolaboratif: Kegiatan melibatkan kerja sama antara berbagai tim dan individu, misalnya tim media sosial. • Manajemen ASN: Kegiatan ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, memperkuat profesionalisme. • SMART ASN: Kegiatan ini memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan komunikasi, transparansi, dan efisiensi dalam sistem pemerintahan birokrasi 4.0. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Strategi optimasi jangkauan publikasi di Instagram meningkatkan efektivitas ekspose hasil analisis oleh Pusat Analisis Keparlemenan, mendukung Tugas dan Fungsi Analisis Legislatif.	1. Variasikan konten untuk menarik audiens. 2. Gunakan fitur interaktif serta untuk meningkatkan jangkauan.	

Kegiatan 5 : Melakukan Evaluasi Terhadap Jangkauan Publikasi Produk Pusat Analisis Keparlemenan di Akun Instagram.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: • Melakukan analisis jangkauan (<i>reach</i>). • Melakukan analisis interaksi (<i>engagement</i>). • Melakukan analisis klik tautan (<i>link clicks</i>). • Melakukan analisis pertumbuhan pengikut (<i>follower growth</i>). Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: • Data yang menunjukkan seberapa banyak orang yang telah melihat konten. • Data yang menunjukkan jumlah total interaksi yang diterima oleh konten, termasuk likes, komentar, share, dan saves. • Data yang menunjukkan Jumlah klik pada tautan di bio, swipe-up di stories, atau link di postingan. • Data yang menunjukkan perubahan jumlah pengikut selama periode tertentu. Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: • Berorientasi Pelayanan: Kegiatan ini ditujukan untuk memahami seberapa efektif produk disampaikan kepada publik dan bagaimana penerimaan masyarakat terhadap informasi yang diberikan. • Akuntabel: Kegiatan ini menyediakan laporan yang jelas dan transparan mengenai keberhasilan dan area yang perlu diperbaiki. • Loyal: Kegiatan ini menunjukkan loyalitas terhadap institusi dan komitmen untuk meningkatkan performa publikasi. • Manajemen ASN: Kegiatan ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, mendukung pengelolaan ASN yang profesional dengan memperkuat etika, nilai dasar, dan integritas. • SMART ASN: Kegiatan ini menggunakan data teknologi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan adaptasi dalam birokrasi 4.0. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Evaluasi jangkauan publikasi produk di Instagram membantu meningkatkan cara Pusat Analisis Keparlemenan mengekspos hasil analisis secara lebih efektif.	1. Gunakan data analitik secara teratur untuk menilai efektivitas konten 2. Tingkatkan jangkauan serta interaksi dengan audiens.	

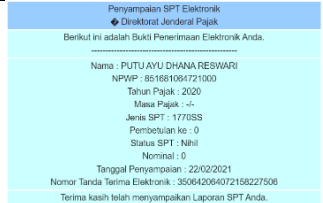
*)dilaporkan *Mentee* (peserta) kepada Mentor sebanyak 4 (empat) kali dalam kurun waktu yang ditentukan

Lampiran 1.b. : Formulir Alat Bantu Mentoring Pelaksanaan Rencana Aksi Bela Negara

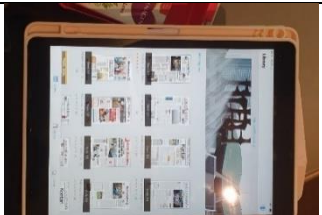
LAPORAN PELAKSANAAN AKSI BELA NEGARA

Angkatan : XI
 Nama : Putu Ayu Dhana Reswari, S.KM., M.Kes.
 NDH : 01
 Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI/Pusat Analisis Keparlemenan
 Nama Mentor : Sulis Winurini, S.Psi., M.Psi
 Jabatan Mentor : Analis Legislatif Ahli Madya
 Nilai dari Mentor : 98

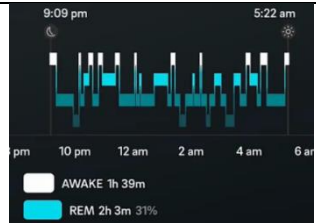
No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1	Cinta Tanah Air	Menjaga tanah dan pekarangan serta seluruh ruang wilayah Indonesia	Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan membawa tas belanja sendiri	Dimana saja	Setiap hari		
			Mematikan lampu dan peralatan listrik saat tidak digunakan	Dimana saja	Setiap hari		
		Bangga menggunakan hasil produk bangsa Indonesia	Menggunakan kosmetik dan skin care buatan Indonesia	Dimana saja	Setiap hari		

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1	Cinta Tanah Air	Bangga menggunakan hasil produk bangsa Indonesia	Menghadiri pameran dan bazar yang menampilkan produk-produk dalam negeri	Dimana saja	Setiap ada event di lokasi terdekat		
2	Sadar Berbangsa dan Bernegara	Menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Membayar pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan, dan pajak lainnya sesuai ketentuan yang berlaku	Dimana saja	Setiap saat ketika diperlukan		
			Menghargai hak-hak orang lain dan tidak melakukan diskriminasi atau tindakan yang merugikan orang lain	Dimana saja	Setiap saat ketika diperlukan		
		Berpartisipasi aktif dalam organisasi kemasyarakatan, profesi maupun politik	Menjadi anggota aktif dalam organisasi profesi (IAKMI)	IAKMI	Setiap saat		

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
2	Sadar Berbangsa dan Bernegara	Berpartisipasi aktif dalam organisasi kemasyarakatan, profesi maupun politik	Mengikuti komunitas hobi atau minat tertentu, seperti klub olahraga (Tennis Parlemen)	Setjen DPR RI	Seminggu sekali		
3	Setia Kepada Pancasila Sebagai Ideologi Negara	Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Menjalankan ibadah sesuai agama dan keyakinan masing-masing dengan penuh keikhlasan dan disiplin (Sholat 5 waktu)	Dimana Saja	Setiap saat ketika diperlukan		
			Menunjukkan rasa empati dan membantu orang lain yang membutuhkan, baik dalam bentuk materi maupun dukungan moral (Donasi melalui lembaga amal)	Dimana Saja	Setiap saat ketika diperlukan		
		Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara	Menggunakan pendekatan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam menyelesaikan masalah di lingkungan kerja	Setjen DPR RI	Setiap saat ketika diperlukan		

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
3	Setia Kepada Pancasila Sebagai Ideologi Negara	Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara	Berkontribusi dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, donor darah, atau bantuan bencana untuk membantu yang membutuhkan	Dimana Saja	Setiap saat ketika diperlukan		
4	Rela berkorban untuk bangsa dan negara	Bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara.	Turut serta dalam pembangunan atau perbaikan fasilitas umum seperti balai desa, masjid, sekolah, dan fasilitas umum lainnya (Donasi melalui lembaga amal)	Dimana Saja	Setiap saat ketika diperlukan		
			Menghadiri dan mengikuti upacara bendera pada hari-hari besar nasional dengan penuh kesadaran dan rasa hormat	Setjen DPR RI	Setiap saat ketika diperlukan		
		Siap membela bangsa dan negara dari berbagai macam ancaman	Selalu mengikuti perkembangan berita dan informasi terkini tentang situasi nasional dan internasional untuk memahami potensi ancaman yang mungkin timbul	Dimana saja	Setiap hari		

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
4	Rela berkorban untuk bangsa dan negara	Siap membela bangsa dan negara dari berbagai macam ancaman	Menjaga kerahasiaan informasi yang dapat membahayakan keamanan negara dan tidak membocorkannya kepada pihak yang tidak berwenang (Menjaga password portal akun DPR RI)	Dimana saja	Setiap hari		
5	Mempunyai kemampuan awal bela negara	Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta intelegensi	Melakukan teknik relaksasi seperti pernapasan dalam, meditasi, atau yoga untuk mengurangi stres	Di rumah	Setiap hari		
			Memberikan perhatian penuh saat orang lain berbicara, menunjukkan empati dan memahami perspektif mereka	Dimana saja	Setiap saat ketika diperlukan		

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
5	Mempunyai kemampuan awal bela negara	Senantiasa menjaga kesehatan	Mengonsumsi air dalam jumlah cukup setiap hari, sekitar 8 gelas, untuk menjaga hidrasi tubuh	Dimana saja	Setiap hari		
			Memastikan tidur cukup selama 7-8 jam per malam untuk mendukung fungsi tubuh dan pikiran yang optimal	Di rumah	Setiap hari		

Lampiran 2. Formulir Alat Bantu *Coaching*

FORMULIR ALAT BANTU
PENGENDALIAN RANCANGAN DAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS
ANGKATAN XI TAHUN 2024

Nama : Putu Ayu Dhana Reswari, S.KM., M.Kes
 Nama *Coach* : Izzaty, S.T., M.E.
 Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI
 NIP : 19891005 202404 2 001

No	Tanggal Pembimbingan	Isu Permasalahan Yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1	29 Juli 2024	Identifikasi isu di unit kerja	Zoom meeting	Memilih isu yang sesuai dengan tugas dan fungsi	
2	5 Agustus 2024	Penetapan <i>core issue</i> yang dipilih untuk rancangan aktualisasi	Zoom meeting	Penyusunan rangkaian kegiatan serta tahapan kegiatannya	
3	8 Agustus 2024	Pengarahan mengenai rangkaian dan tahapan kegiatan aktualisasi	Zoom meeting	Penyusunan materi presentasi sesuai kaidah seminar	
4	12 Agustus 2024	Finalisasi rancangan aktualisasi	Zoom meeting	Simulasi presentasi untuk seminar rancangan aktualisasi	
5	27 Agustus 2024	Laporan minggu 1	Whatsapp	Manfaatkan promosi konten untuk memperluas jangkauan akun instagram	
6	6 September 2024	Laporan minggu 2	Tatap Muka	Gunakan konten visual menarik untuk memperluas jangkauan akun instagram	
7	17 September 2024	Laporan minggu 3	Whatsapp	Gunakan variasi konten untuk memperluas jangkauan akun instagram	
8	26 September 2024	Laporan minggu 4	Tatap Muka	Lakukan evaluasi jangkauan dengan menganalisis data <i>instagram insights</i>	

*) Pembimbingan yang sah adalah yang ditandatangani oleh Coach